

BAB 4

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisis data, etika penelitian, serta keterbatasan.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam dan Pariani, 2001). Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Cross Sectional*” artinya objek di observasi hanya satu kali saja dan pengukuran menggunakan Variabel Independen dan Variabel Dependen dilakukan pada saat pemeriksaan atau pengkajian data (Notoatmodjo, 2002).

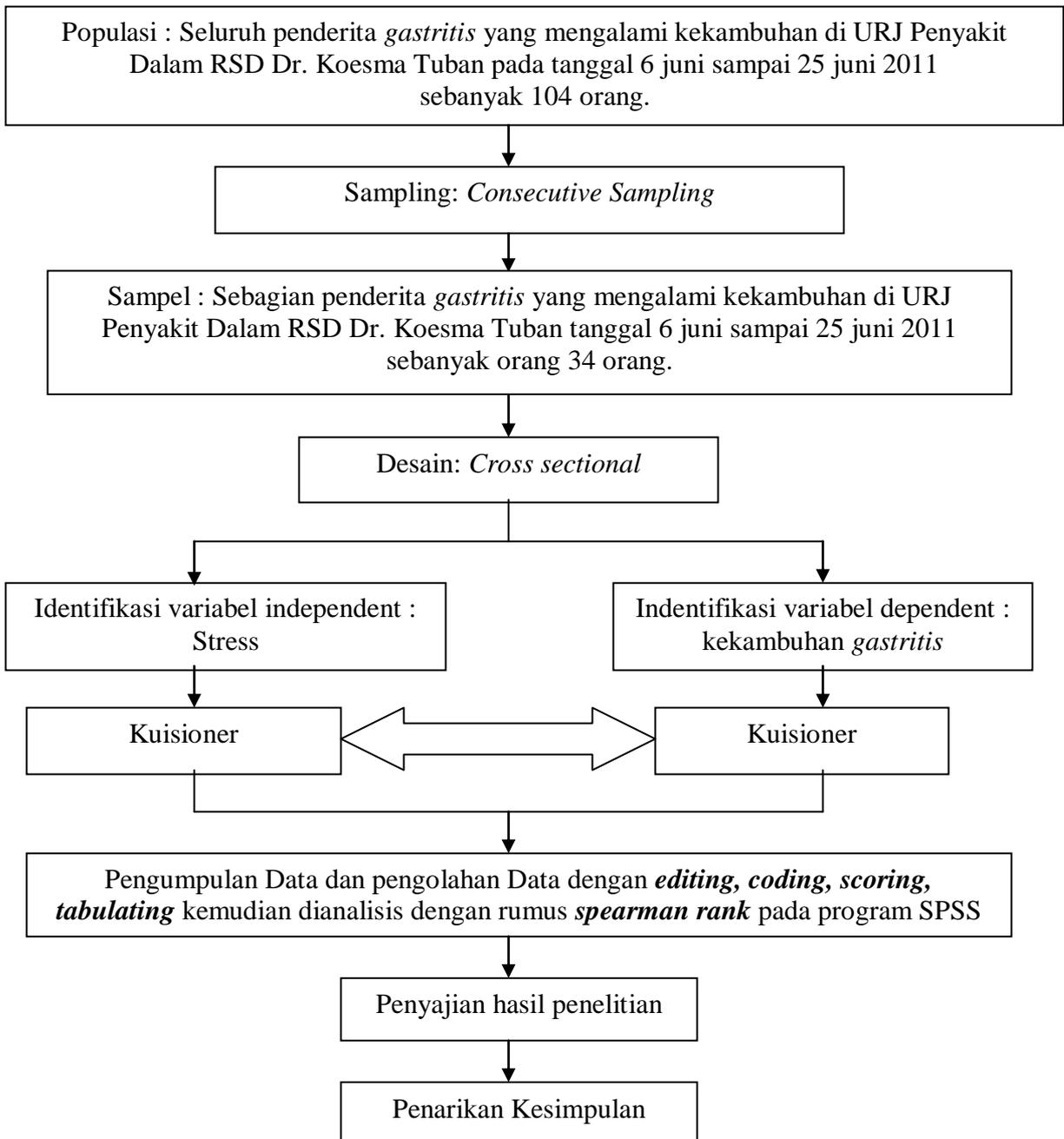
4.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di URJ Penyakit Dalam RSD Dr. Koesma Tuban pada tanggal 6 juni sampai 25 juni 2011.

4.3 Kerangka Kerja (Frame Work)

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti dan variabel yang berhubungan dengan penelitian (Hidayat, A. Azis Alimul, 2007).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Stress Dengan Kekambuhan Gastritis Di URJ Penyakit Dalam RSD Dr. Koesma Tuban Tahun 2011.

4.4 Populasi, Sampel dan Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, Arikunto. 2006). Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh penderita gastritis yang mengalami kekambuhan di URJ Penyakit Dalam RSD Dr. Koesma Tuban pada tanggal 6 juni sampai 25 juni 2011 sebanyak 104 orang.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, Arikunto. 2006). Sampel adalah bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Wasis, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian penderita gastritis yang mengalami kekambuhan di URJ Penyakit Dalam RSD Dr. Koesma Tuban pada tanggal 6 juni sampai 25 juni 2011 sebanyak 34 orang

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2003).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Semua penderita gastritis yang mengalami kekambuhan dalam 1 bulan terakhir.
- b) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak ada yang mewakili karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2003).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Yang baru menderita gastritis.
- b) Yang tidak bersedia menjadi responden.

4.4.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi (Arikunto, 1998 : 196). Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2001 : 66)

Pada penelitian ini sampling yang digunakan adalah teknik *Consecutive Sampling*. *Consecutive Sampling* adalah penelitian sampel dengan menetapkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sampai jumlah terpenuhi (Nursalam, 2003).

4.5 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

4.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (Nursalam, 2003).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *stress*.

- 2) Variabel Dependen adalah variabel akibat atau variabel yang terpengaruh variabel lain (Soekidjo Notoatmodjo, 2002). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kekambuhan *gastritis*.

4.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti (Soekidjo Notoatmodjo, 2005).

Tabel 4.2 Definisi Operasional Hubungan Stress Dengan Kekambuhan Gastritis di URJ Penyakit Dalam RSD Dr. Koesma Tuban

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore
Variabel Independen • Stress	kondisi dinamis dengan rasa tegang dan cemas pada individu dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara tuntutan dan kemampuan respon yang dihadapkan dengan kesempatan dan pembatas yang diinginkan	Menggunakan kuesioner (CES-D) : a. perasaan suasana hati b. merasa bersalah c. merasa ketidakberdayaan dan putus asa d. keterlambatan psikomotor e. hilang selera f. tidur kecacauan	Kuisione r	Ordinal	Jawaban: 0 = Tidak pernah 1 = Kadang-kadang 2 = Sering Dengan skore: 0-14, Stress ringan 15-28, Stress sedang 29-40, Stress berat
Variabel dependen • kekambuhan gastritis	Terjadinya kembali gejala atau keluhan gastritis dalam 1 bulan terakhir yang biasanya lebih parah dari sebelumnya setelah menjalankan pengobatan dan dinyatakan sembuh	Tingkat kekambuhan : a. kambuh ringan b. kambuh sedang c. kambuh berat	Kuisione r	Ordinal	jawaban : 0 = Tidak pernah 1 = Kadang-kadang 2 = Sering dengan skore: 1-3 = Tingkat kekambuhan ringan 4-5 = Tingkat kekambuhan sedang > 6 = Tingkat kekambuhan berat

4.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik hasilnya, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, Arikunto. 2006). *Kuesioner* adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana responden (dalam hal angket) dan *interviewer* (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberi tanda-tanda tertentu (Soekidjo, Notoatmodjo. 2002).

Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner untuk variabel independen yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Suharsimi, Arikunto. 2002). Dan untuk variabel dependen juga menggunakan kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang akan menjadi dasar penjelasan tentang keadaan klien.

4.6 Pengumpulan Data dan Analisis Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan Data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui alat ukur kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada kepustakaan yang terdiri dari pertanyaan untuk variabel independent dan variabel dependen. Kuisisioner ini akan diberikan pada penderita *gastritis* yang berkunjung ke URJ Penyakit Dalam RSD Dr. Koesma Tuban.

4.6.2 Analisa Data

Dari hasil pengisian kuesioner kemudian diadakan teknik pemberian skor dengan menggunakan *skala ordinal*, yaitu data yang disusun atas dasar jenjang dalam atribut tertentu (Nursalam, 2003).

Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, kemudian dilakukan tabulasi dan koding.

1) Untuk hasil dokumentasi *stress* :

0 = tidak pernah, kode 1

1 = kadang-kadang, kode 2

2 = sering, kode 3

Kemudian di skor sebagai berikut :

0-14 *stress* ringan, kode 1

15-28 *stress* sedang, kode 2

29-40 *stress* berat, kode 3

2) Untuk hasil dari tingkat kekambuhan *gastritis* diskor sesuai dengan jumlah kekambuhan selama 1 bulan terakhir, dan kemudian di skor:

Kekambuhan ringan, jika tingkat kekambuhan 1 sampai 3 kali dalam sebulan, kode 1.

Kekambuhan sedang, jika tingkat kekambuhan 4 sampai 5 kali dalam sebulan, kode 2.

Kekambuhan berat, jika tingkat kekambuhan lebih dari 6 kali dalam sebulan, kode 3.

Untuk mengetahui kondisi *stress* pada pasien *gastritis* yang mengalami kekambuhan dilakukan analisa data yaitu dengan melakukan *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating*.

a) Edit data (*Editing*)

Menurut Nasir (1999:406), mengedit data adalah kegiatan memperbaiki kualitas dan menghilangkan keragu-raguan data. Kegiatan memperbaiki kualitas data ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apakah data sudah lengkap dan sempurna ?
2. Apakah data sudah cukup jelas tulisannya untuk dapat dibaca ?
3. Apakah semua catatan dapat dipahami ?
4. Apakah semua data sudah konsisten ?

Tahapan ini dilakukan untuk meneliti kelengkapan dan konsistensi jawaban dari setiap kuesioner yang telah diisi responden.

b) Pemberian kode (*coding*)

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (A. Azis Alimul H, 2007). Untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner dan observasi di beri kode berdasarkan karakter masing-masing.

Untuk stress menggunakan kode :

- 1) Tidak pernah
- 2) Kadang-kadang
- 3) Sering

Untuk kekambuhan gastritis menggunakan kode :

- 1) Tidak pernah

2) Kadang-kadang

3) Sering

c) Skoring

Setelah diberi kode langkah selanjutnya diberi skor jika jawabannya tidak pernah skor 0, jika kadang-kadang skor 1 jika sering skor 2 yang kemudian dimasukkan dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase

F : Jumlah skor total

N : Jumlah skor maksimal (Arikunto, 1998)

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian apakah termasuk stress yang ringan, sedang, dan berat. Penggolongan stress berdasarkan acuan : 0–14 = stress ringan, 15-28 = stress sedang, 29-40 = stress berat.

d) Pembersihan data

Data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik pada waktu pengkodean maupun dalam waktu membaca kode, sehingga siap untuk dianalisa.

e) Membuat Tabulasi

Menurut Nasir (1999:415) membuat tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

Terdapat beberapa jenis tabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu (Nasir, 1999:417) :

- 1) Tabel induk (*master table*) yang berisi semua data yang tersedia secara terperinci. Tabel dibuat untuk melihat kategori data secara keseluruhan.
- 2) Tabel teks (*text table*) adalah tabel yang telah diringkaskan untuk suatu keperluan tertentu. Tabel ini diletakkan dalam teks keterangan yang dibuat.
- 3) Tabel frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali sesuatu hal terjadi. Tabel frekuensi digunakan untuk menguji kesesuaian hubungan jawaban antara satu pertanyaan dengan pertanyaan lain dalam daftar pertanyaan. Semua jenis tabel tersebut diatas akan digunakan dalam pengolahan data penelitian ini berdasarkan kebutuhannya.

f) Uji Statistik

Data yang sudah terkumpul diolah dan diidentifikasi. Setelah itu data dianalisa, *stress* dikorelasikan dengan tingkat kekambuhan *gastritis*. Pengolahan data selanjutnya menggunakan metode Statistik Non Parametrik dengan “*Uji Spearman Rank*” dengan bantuan *software* pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17, dengan menggunakan taraf kepercayaan ($p < \alpha$) atau ($p < 0,05$).

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Spearman Rank*. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan *uji spearman rank* dengan menggunakan program SPSS 17, yaitu jika $p < \alpha$, maka H_1 diterima artinya terdapat hubungan antara *stress* dengan kekambuhan *gastritis*. Sedangkan jika $p > \alpha$, maka H_1 ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara *stress* dengan

kekambuhan *gastritis* di URJ Penyakit Dalam RSD Dr. Koesma Tuban. Menurut Sugiyono (2002) interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut : 0,80-1,000 = sangat kuat, 0,60-0,799 = kuat, 0,40-0,599 = sedang, 0,20-0,399 = rendah, 0,00-0,199 = sangat rendah atau tidak berkorelasi.

4.7 Etika Penelitian

Penelitian ini berhubungan dengan instansi, maka sebelum mengadakan penelitian harus dilengkapi dengan izin dari kepala instansi karena penelitian menggantikan manusia sebagai subjek maka tidak boleh bertentangan dengan etika. tujuan penelitian harus etis dalam arti penelitian harus menjadi kerahasiaan responden dengan tidak menyebutkan nama dan alamat hanya kode. Kuesioner diberikan kepada subjek yang diteliti dengan menekankan masalah etik (Nursalam, 2003)

Pada penelitian ini peneliti perlu mendapatkan adanya suatu rekomendasi dari institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin pada institusi tempat penelitian yang dalam hal ini adalah pihak URJ Penyakit Dalam RSD Dr. Koesma Tuban. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti baru dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

4.7.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, A. Aziz Alimul, 2007).

Lembar persetujuan ini diberikan pada subyek yang akan diteliti, tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia diteliti maka harus

menandatangani lembar persetujuan. Jika menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

4.7.2 Anonimity

Sebelum pengambilan sampel terlebih dahulu meminta ijin pada subjek-subjek yang akan diteliti, baik secara lisan maupun lembar persetujuan atas kesediaannya dijadikan subjek penelitian dengan tujuan agar objek mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh subyek, lembar tersebut hanya diberi kode yang diketahui oleh peneliti saja.

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonymity* atau tanpa nama (Nursalam, 2003).

4.7.3 Confidentiality

Semua informasi yang telah diperoleh dari subjek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil *riset*, karena hal ini merupakan masalah etika.

4.8 Keterbatasan

1) Alat Ukur

Instrumen dengan kuesioner memiliki kelemahan untuk tidak diisi dengan jujur karena responden malu, takut, dan adanya persepsi yang keliru akan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan.

2) Keterbatasan Peneliti

Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih termasuk dalam taraf pemula, sehingga hasil dari penelitian masih banyak kekurangan.

3) Keterbatasan Sampel

Sampel yang digunakan terbatas pada penderita gastritis yang ada di rumah sakit ini saja, sehingga kurang representatif atau mewakili seluruh penderita di Kabupaten Tuban.